

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan.....	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Infeksi Saluran Kemih.....	6
2.1.1 Definisi Infeksi Saluran Kemih.....	6
2.1.2 Prevalensi dan Epidemiologi	6
2.1.3 Faktor Risiko	7
2.1.4 Patogenesis.....	8
2.1.5 Diagnosis Laboratorium.....	10
2.2 <i>Staphylococcus aureus</i>	12
2.2.1 Definisi.....	12

2.2.2	Klasifikasi	13
2.2.3	Morfologi dan Identifikasi	13
2.2.4	Patogenesis.....	16
2.3	Antibiotik.....	17
2.3.1	Antibiotik beta laktam.....	17
2.3.2	Resistensi Antibiotik	20
2.3.3	Faktor Resistensi	21
2.4	Gen blaZ.....	22
2.5	PCR	22
2.5.1	Prinsip PCR.....	22
2.5.2	Komponen PCR	23
2.5.3	Tahapan PCR.....	24
2.6	Kerangka Konseptual Penelitian	26
2.6.1	Penjelasan Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
2.7	Keaslian Penelitian.....	28
	BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	30
3.1.1	Jenis Penelitian.....	30
3.1.2	Rancangan Penelitian.....	30
3.2	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
3.2.1	Waktu Penelitian	30
3.2.2	Lokasi Penelitian.....	30
3.3	Variabel dan Definisi Operasional	30
3.3.1	Variabel	30
3.3.2	Definisi Operasional Variabel	31
3.4	Rancangan Sampel.....	31
3.4.1	Populasi Penelitian.....	31
3.4.2	Sampel Penelitian.....	31
3.4.3	Kriteria Sampel	32
3.5	Tahapan Penelitian	32
3.5.1	Bahan Penelitian	32
3.5.2	Alat Penelitian.....	32
3.5.3	Prosedur Kerja.....	33

3.6 Analisis Data	36
3.7 Alur penelitian.....	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN	38
4.1 Gambaran Umum Obyek	38
4.2 Penyajian Data	38
4.2.1 Isolasi dan Identifikasi Bakteri	39
4.2.2 Uji fenotipe (Metode difusi cakram Kirby-Bauer)	39
4.2.3 Ekstraksi DNA bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	40
4.2.4 Identifikasi gen blaZ metode Real Time-PCR.....	41
4.3 Analisis Data	41
BAB 5 PEMBAHASAN	44
5.1 Identifikasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	44
5.2 Uji Fenotipe Resistensi Antibiotik Metode Difusi Cakram	44
5.3 Ekstraksi dan Kuantifikasi DNA.....	45
5.4 Amplifikasi DNA	45
5.5 Isolat dengan Hasil Positif terhadap Gen blaZ.....	46
5.6 Isolat dengan Hasil Negatif terhadap Gen blaZ	46
5.7 Prevalensi gen blaZ pada Isolat yang Diperoleh dari Urine Pasien ISK.....	48
5.9 Profil Resistensi Antibiotik	48
5.10 Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	50
6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	55